



Keluarga Istimewa

ꦏꦸꦭꦺꦒꦫꦶꦲꦶꦱꦠꦶꦩꦼꦮ



“

"Anak-anak adalah anugerah dari Tuhan yang Maha Kuasa yang wajib kita jaga. Karena menjaga anak-anak sama dengan menjaga masa depan kita".



Gubernur DIY Sri Sultan HB X

KR-Istimewa



TELE KONSELING TESAGA

Tanya:

Selamat pagi, saya ingin bercerita tentang keresahan saya akhir-akhir ini. Saya merasa orang tua saya akhir-akhir ini semakin sering bertengkar. Mereka biasanya tidak pernah bertengkar dan selalu terlihat saling menyayangi. Tapi akhir-akhir ini rasanya mereka sering bertengkar seperti mereka saling membenci. Saya tidak mengerti kenapa mereka menikah kalau hanya untuk bertengkar. Saya jadinya juga sering menghabiskan waktu di luar karena tidak tahan dengan pertengkaran mereka. Saya terkadang merasa bahwa mereka bertengkar karena saya. Saya rasa jika akan lebih baik kalau saya tinggal di tempat yang berbeda dengan mereka. Apa ya yang harus saya lakukan untuk menghadapi situasi ini? Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk membaca cerita saya.

Jawaban:

Terima kasih sudah mau bercerita pada TeSAga. Saya memahami keresahan yang kamu alami. Tidak ada satupun anak di dunia ini yang ingin melihat orangtuanya bertengkar. Setiap anak pasti menginginkan orang tuanya akrab dan saling menyayangi. Walaupun tidak dipungkiri pertengkaran antar pasangan adalah hal yang wajar terjadi karena tidak mudah untuk menyatukan dua pikiran. Saya juga mengerti rasa tidak nyaman yang kamu alami di rumah karena pertengkaran yang terjadi. Ada beberapa hal yang dapat kamu lakukan. Ketika pertengkaran terjadi cobalah untuk tidak menyela karena itu akan membuat suasana makin runyam. Namun, jika terjadi kekerasan maka kamu tidak boleh diam. Usahakan untuk menghubungi seseorang yang bisa melerai pertengkaran tersebut. Hal lainnya yang dapat kamu lakukan adalah mendatangi keduanya saat kondisinya sudah membaik dan ungkapkan apa yang kamu rasakan, tanyakan apa permasalahan yang mereka hadapi dan beritahu mereka apa yang kamu rasakan ketika melihat mereka bertengkar. Jika kamu merasa takut atau tidak enak hati untuk bertanya dan merasa pertengkaran mereka semakin sering terjadi cobalah untuk minta bantuan pada anggota keluarga lain seperti nenek, kekek, om ataupun tante, tapi lakukan jika kamu merasa ini memang perlu dan jika pertengkaran yang terjadi sudah berlebihan. Karena bagaimanapun juga permasalahan keluarga adalah hal yang sensitif.

Kemudian yang perlu kamu ingat adalah tidak perlu menyalahkan diri sendiri. Terima kasih sudah mau berbagi cerita kepada TeSAga. Kak Tesa berharap permasalahan yang sedang kamu alami bisa cepat teratasi. Semoga kamu selalu bahagia.

Jika Anda memiliki permasalahan dan membutuhkan bantuan layanan konsultasi dapat menghubungi TeSAga (TeleKonseling Sahabat Anak dan Keluarga). TeSAga DIY merupakan layanan telekonseling gratis bagi semua anak dan orang tua yang membutuhkan pendampingan dan perlindungan khusus, hubungi hotline TeSAga untuk mendapatkan layanan konsultasi TeSAga.

HOTLINE PUSPAGA DAN UPT PPA

- Jika menemui / mengalami masalah kekerasan terhadap perempuan dan anak silahkan menghubungi hotline dibawah ini untuk mendapatkan perlindungan dan pendampingan dari tindak kekerasan. Layanan Puspaga dan UPT PPA dapat diakses secara GRATIS.
- Kontak dan Hotline Puspaga - UPTD PPA Yogyakarta
1. Puspaga Kenari (Kota Yogyakarta)
: Wa : 0811-2848-404, IG: puspagakenarijogja
 2. UPT PPA Kota Yogyakarta :Wa : 08112857799
 3. Puspaga Kesengsem (Kab. Sleman):Telp: 081910336614/ 081299064982/ 085643808677 email: puspagakeseengsem.sleman@gmail.com IG: puspagakeseengsem.sleman
 4. UPTD PPA Sleman :Wa : 081328012054
 5. UPTD PPA Kulon Progo:Telp.: (0274) 775229
 6. UPTD PPA Bantul : WA dan SMS: 087738907000 Telp.: (0274) 367331
 7. P2TPAKK Rekso Dyah Utami (DIY):WA: 08995006959

Hallo Anak-anak Istimewa

HAHH BIAN? APA ITU...



KALI ini Forum Anak Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mau cerita mengenai peringatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), kegiatan ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh UNICEF yang bekerja sama dengan berbagai pihak salah satunya FAD DIY. Peringatan BIAN ini telah dilaksanakan pada bulan Juli tepatnya di Bangsal Kepatihan. Kegiatan ini dihadiri oleh 6 Gubernur dari Jawa-Bali atau yang mewakili, dalam Peringatan BIAN ini para Gubernur diminta untuk menandatangani deklarasi agar anak-anak dari bayi sampai anak sekolah mendapatkan imunisasi.

Dalam kegiatan ini FAD DIY membuat 'Jajak Pendapat' dimana dalam jajak pendapat itu kami mencari tahu apakah anak-anak di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah mengetahui mengenai pentingnya imunisasi, dalam pembuatan Jajak Pendapat ini FAD DIY dibantu oleh U-Report Indonesia. Perwakilan dari FAD DIY ada 6 anak, 2 anak di antaranya adalah Johannes Abraham Kunawi (atau yang biasa dipanggil Jo) dan Katarina Artanti Indria Larasati (atau yang biasa dipanggil Aria), mereka berdua mewakili anak-anak Jogja yang sudah mengisi Jajak Pendapat untuk menyampaikan hasilnya kepada para Gubernur.

Hasil dari Jajak Pendapat yang sudah kita lakukan yaitu 58% anak-anak di DIY belum tahu mengenai Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), jadi kami kasih sedikit informasi nih... Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) adalah kegiatan pemberian imunisasi tambahan Campak-Rubela dan pemberian imunisasi pada anak yang belum mendapat imunisasi lengkap. Bulan Imunisasi Anak Nasional ini dilakukan karena data beberapa tahun terakhir menunjukkan terjadinya penurunan cakupan imunisasi rutin, baik itu imunisasi dasar maupun imunisasi lanjutan, yang cukup signifikan. (*)-f

PERAYAAN HARI ANAK NASIONAL 2022

Momentum Meningkatkan Kepedulian pada Kesejahteraan Anak

YOGYA (KR)- Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) merupakan momentum penting untuk menggugah kepedulian dan partisipasi seluruh komponen bangsa Indonesia dalam menjamin pemenuhan hak anak atas hak hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Hal tersebut ditegaskan Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutannya yang dibacakan plit Asisten Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Setda DIY Aris Eko Nugroho SP MSI dalam Peringatan Hari Anak Nasional (HAN) DIY tahun 2022 di Studio TVRI Yogyakarta, Sabtu (7/8). Dalam kesempatan tersebut mengusung tema 'Anak Terlindungi, Indonesia Maju' yang sudah dipakai sejak 2020 karena imbas pandemi Covid-19.

Sehingga dengan tema tersebut diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan perlindungan anak-anak di masa pasca pandemi. Selain itu guna mendorong peningkatan peran serta lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat dalam upaya perlindungan hak, Pemda DIY memberikan penghargaan Anugerah Anak Jogja Tahun 2022. Penilaian dan penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap perlindungan anak kepada berbagai lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat.

"Anak-anak adalah anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa yang wajib dijaga karena menjaga anak-anak itu sama dengan menjaga masa depan kita. Pemerintah, seluruh keluarga, serta semua orang dewasa harus memastikan secara langsung bahwa anak-anak berada dalam kondisi yang aman dan nyaman, jauh dari semua potensi bahaya yang mengancam keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan anak," tegas Ngarsa Dalem.

Sedang Kepala DP3AP2 DIY Erlina Hidayati Sumardi SIP MM menyebut peringatan Hari Anak merupakan momentum pengingat bahwa pemenuhan hak dan perlindungan anak adalah tugas bersama. Selain itu juga bentuk kepedulian seluruh komponen Bangsa Indonesia terhadap perlindungan anak agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

"Melalui tema yang diusung, diharapkan peringatan Hari Anak Nasional menjadi sebuah momentum penting untuk menggugah kepedulian



Aris Eko Nugroho bersama pemenang Anugerah Anak Jogja 2022

KR-Febriyanto

dan partisipasi seluruh komponen bangsa dalam menjamin pemenuhan hak anak dan mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi," lanjutnya.

Erlina juga menjelaskan sebagai rangkaian HAN 2022 ini di DIY, dilakukan Pemberian Anugerah Anak Jogja 2022 yang diselenggarakan pertama kalinya. Merupakan Penghargaan Gubernur DIY bagi berbagai pihak, baik lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat yang berkontribusi nyata dan memperlihatkan kepedulian serta upaya sungguh-sungguh dalam perlindungan hak anak. Selain itu juga E-Festival Anak Istimewa, yakni pameran secara virtual yang menyajikan karya 16 anak difable dalam karya lukis, karya tari dan karya musik melalui suatu aplikasi berbasis web. Pameran berlangsung sepanjang tahun dan dapat diakses di manapun.

"Ada pula pemilihan Duta Anak. Merupakan pemilihan anak remaja yang terpilih menjadi pelopor dalam mendorong berbagai pihak untuk melaksanakan perlindungan hak anak. Duta Anak ini terdiri dari lima anak yang terpilih mewakili masing-masing klaster hak anak. Termasuk pula Pembacaan Suara Anak, yakni pernyataan yang disusun Forum Anak DIY dengan melibatkan seluruh Forum Anak di Kabupaten dan Kota sebagai wujud dari hak anak

untuk didengar, diperhatikan keinginannya dan kebutuhannya serta merupakan wujud partisipasi anak dalam pembangunan," sambungnya.

Sebagai informasi, peringatan hari anak dicetuskan pertama kali Kongres Wanita Indonesia (Kowani). Pada Sidang Kowani yang diselenggarakan tahun 1953, diusulkan agar terdapat kegiatan bagi anak-anak yang dilaksanakan secara rutin di bulan Juli, tepatnya saat libur kenaikan kelas. Melalui Keppres (Keputusan Presiden) No 44/1984 ditetapkan bahwa peringatan Hari Anak Nasional dilakukan tiap 23 Juli yang selaras dengan pengesahan UU (Undang-Undang) mengenai Kesejahteraan Anak pada 23 Juli 1979. (Feb)-f

Pendampingan Pengasuhan Berbasis Budaya Jawa

ANAK merupakan asset suatu bangsa, dimana masa depan bangsa dan negara berada di tangan mereka. Dengan terbentuknya karakter atau kepribadian yang baik, akan berdampak pada masa depan anak dengan pada akhirnya berpengaruh untuk bangsa dan negara. Dalam pembentukan karakter atau kepribadian, tradisi dan budaya sangat penting karena berkaitan erat dengan terbentuknya jiwa pada seorang anak. Namun semua itu memiliki tantangan tersendiri terlebih pada era digital saat ini.

Teknologi yang semakin berkembang memang sangat bermanfaat bagi kehidupan. Namun di sisi lain hal itu juga dapat mengikis generasi bangsa dalam mengenal adat dan budayanya maupun pada lingkup sosial secara langsung.

Melihat kondisi sekarang, upaya yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY bekerjasama dengan Pusat Study Kebudayaan UGM melalui seksi Keluarga Sejahtera pada bidang Peningkatan Kualitas Keluarga memfasilitasi kegiatan Pengasuhan Berbasis Budaya Jawa. Dalam Pengasuhan Berbasis Budaya Jawa diberikan Alat Permainan Edukatif (APE) berupa paket permainan tradisional Sinau Basa lan Budaya (SiBaya) dalam bentuk ukuran kecil dan besar. SiBaya merupakan permainan yang dicipta untuk mengedukasi anak agar mengenal bahasa dan budaya Jawa.

Sebanyak kurang lebih 100 pertanyaan ditorehkan pada papan permainan, meliputi penguasaan kosak kata, tingkat tutur, kesusasteraan, kesenian, pengetahuan umum serta adat sopan santun. Selain itu juga ada permainan tradisional lainnya yang diberikan berupa kendang, gambang, engklek, dan dhakon. Pada pelaksanaan kegiatannya dilakukan praktek langsung pada anak dan remaja yang didampingi dari Tim Pusat Studi Kebudayaan UGM.

Pendampingan Pengasuhan Berbasis Budaya Jawa dilaksanakan pada Juli-November 2022 di 50 lokasi dari 13 Desa Mandiri Budaya yang berada di empat kabupaten, yaitu Sleman, Gunungkidul, Kulonprogo dan Bantul. Pada setiap kegiatan pendampingan ini dihadiri perwakilan dari tenaga pendidik beserta anak didiknya dari PAUD/TK/SD/SMP serta perwakilan anggota PIK-R/Forum Anak dari Kelurahan setempat. (*)-f



Bermain menjadi salah satu cara pengasuhan berbasis budaya Jawa

KR-Istimewa

PRIMA DODOLAN

Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Perempuan Rentan

KELOMPOK Ekonomi Produktif (KEP) Desa Prima merupakan upaya untuk meningkatkan keberdayaan perempuan yang dilakukan Pemda DIY. Terutama pemberdayaan bagi perempuan kelompok rentan, yaitu perempuan pra sejahtera, penyintas kekerasan, different ability (Diffable), perempuan kepala keluarga, perempuan yang memiliki anggota keluarga ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) serta kerentanan lain.

Strategi pemberdayaan perempuan melalui pintu masuk ekonomi dipilih karena melihat besarnya dampak perempuan dalam perekonomian. Data secara nasional memperlihatkan bahwa usaha mikro memberikan kontribusi sebesar 30,25 persen bagi produk domestik bruto dimana sebagian besar dilakukan perempuan. Kepala rumah tangga perempuan yang berusaha sendiri sebesar 37,91 persen, lebih besar dibanding laki-laki sebesar 22,34 persen dan perempuan yang berusaha sendiri ini sebagian besar ada di usaha mikro. Berdasarkan data BPS (Sensus Ekonomi 2016 -lanjutan, 2019), 43,45 persen pelaku usaha mikro kecil ini berjenis kelamin perempuan.

Di sisi lain keadilan gender akan dapat terjadi jika tercipta suatu kondisi dimana porsi dan siklus sosial perempuan dan laki-laki setara, serasi, seimbang, dan harmonis. Persoalan ketidaksetaraan gender sendiri masih terasa di berbagai sektor kehidupan, seperti bidang sosial, ekonomi, hukum dan politik. Namun, sektor ekonomi sendiri menjadi faktor penyangga kesenjangan terbesar dimana berdasarkan data Badan Pusat Statistik, angka Indeks Pembangunan Gender (IPG) DIY tahun 2020 adalah 98,16 sedangkan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) berada pada angka 74,73.

Program DESA PRIMA memiliki lokasi kalurahan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi perempuan di berbagai bidang dan didorong kalurahan yang banyak penduduk pra sejahtera. Sejak tahun 2008 sampai saat ini sudah terbentuk 133 Desa PRIMA dengan jumlah anggota sekitar 3500 orang. Desa PRIMA yang dijadikan sebagai salah satu pilar dalam penetapan Desa Mandiri Budaya merupakan bentuk dukungan dan penghargaan terhadap kiprah perempuan

didalam proses pembangunan. Usaha yang ditekuni anggota kelompok Desa PRIMA juga beragam, mulai dari aneka olahan makanan kemasan, ritel, jasa, catering, modiste, batik, kerajinan tangan dan sebagainya. Pelatihan dan perluasan jejaring senantiasa diupayakan demi keberlanjutan serta peningkatan kualitas usaha dan ketahanan ekonomi perempuan. Beberapa permasalahan yang dialami oleh kelompok adalah adalah branding dan pemasaran terutama untuk KEP Desa Prima dengan lokasi yang akses terbatas karena faktor geografis.

Dalam upaya merespons permasalahan tersebut Pemerintah Daerah DIY melalui DP3AP2 DIY didukung dengan Dana Keistimewaan menyelenggarakan pameran Gelar Potensi Kelompok Ekonomi Produktif Desa PRIMA dengan tema "PRIMA Dodolan". Kegiatan gelar potensi ini dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 22 – 24 Juli 2022 di Atrium Jogja City Mall (JCM). Acara ini dibuka oleh Gubernur DIY yang pada kesempatan ini diwakili oleh Plt. Asisten Bidang Pemberdayaan Sumber

Daya Masyarakat (Bp. Aris Eko Nugroho, S.P, M.Si). Kegiatan ini bertujuan untuk membuka pasar bagi berbagai produk potensial dan untuk menambah pendapatan bagi perempuan rentan yang menjadi anggota. Anggota kelompok juga dipertemukan dengan mitra-mitra potensial agar produksi dan pemasaran produk mereka dapat lebih maksimal. Juga memberikan informasi kepada publik tentang program pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Pemda DIY.

Pada kesempatan ini anggota kelompok juga menunjukkan bakat mereka dibidang kesenian, seperti tari dan teater sebagai bentuk aktualisasi dan menunjukan bakat mereka ke publik. Terdapat pula Talkshow yang memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya peran perempuan diberbagai sektor kehidupan. Anggota Desa PRIMA berhasil menjual 80-90 persen produk yang dipamerkan dalam kegiatan Prima Dodolan kali ini. Selain itu semakin banyak masyarakat yang mengenal produk dari kelompok Desa PRIMA melalui pameran dan dilanjutkan dengan pemesanan. Diharapkan kegiatan



0274 565003



087719292111



087719292111



TeSAga DIY



@TeSAgaDIY



TeSAga DIY



TeSAga DIY